

**KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MTs MUHAMMADIYAH PEKUNCEN
KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh :
SUSRIYATI
NIM. 092338075**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SUSRIYATI

NIM : 092338075

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan
Agama Islam di MTs Muhammadiyah Pekuncen Tahun
Pelajaran 2013/2014

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 18 Maret 2015

IAIN PURWOKERTO Saya yang menyatakan,

SUSRIYATI
NIM. 092338075



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI MTs. MUHAMMADIYAH PEKUNCEN KABUPATEN
BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014

yang disusun oleh saudara : Susriyati, NIM : 092338075, Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Kamis, tanggal : 04 Juni 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** (S.Pd.I) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP.: 19721104 200312 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP.: 19810322 200501 1 002

Penguji Utama,

Drs. H. Munjin, M.Pd.I.
NIP.: 19610305 199203 1 003



Mengetahui :
Dekan,

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. SUSRIYATI
Lamp. : 5 (Lima) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya mengadakan koreksi, bimbingan dan perbaikan seperlunya,
maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : SUSRIYATI
NIM : 092338075
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PAI
Judul : Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam
di MTs Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun
Pelajaran 2013/2014

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat
dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



HM. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MTs MUHAMMADIYAH PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

SUSRIYATI
NIM : 092338075

ABSTRAK

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan keberhasilan suatu proses pendidikan. Selain harus berakhlak mulia, seorang guru juga harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas serta berkompoten dibidangilmu yang diajarkannya. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yang didalamnya terdapat beberapa kompetensi diantaranya kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Dari sekian kompetensi yang ada yang akan dibahas adalah kompetensi profesional. Rumusan masalah dalam penelitian tentang kompetensi profesional gururumpun pendidikan agama Islam di MTs Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas adalah ”Bagaimana kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam di MTs Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas?”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi profesional gururumpun pendidikan agama Islam di MTs Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan teknik ini penelitimerangkumdan menganalisis setiap data-data yang diperolehsehinggamendapatkankesimpulan, dan data-data tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif dengan tujuan agar data-data tersebut dapat mudah dibaca dan dipahami.

Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi profesional sudah sebagian besar terpenuhi oleh gururumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas. Kompetensi tersebut meliputi penguasaan guru PAI terhadap materi pembelajaran, penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu,kemampuan guru PAI dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif, kemampuan guru PAI dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan, serta kemampuan guru PAI dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Kata Kunci:Kompetensi profesional, guru PAI.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, penulis persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Yang terhormat dan tercinta Ibu dan Bapakku yang senantiasa mencurahkan segala pengorbanan, kasih sayang, doa dan dukungan dalam segala hal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Adik-adikku (Fauzan, Dwi, Iqbal) serta anak-anakku (Alfat, Hepi, Hakan) terima kasih atas segala dukungan dan maaf telah membuat kalian menunggu.
3. Teman-teman PAI-NR B angkatan 2009/2010, terimakasih telah menjadi sahabat-sahabatku.
4. Semua orang yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih banyak.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'aalamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, seorang manusia pilihan yang selalu menjadi guru tauladan seluruh manusia di muka bumi ini.

Sedikit pembahasan tentang *Kompetensi profesional Guru Pendidikan Agama Islam* ini semoga bisa menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca sekalian, baik para guru, calon guru ataupun masyarakat pada umumnya.

Penulis menyadari bahwa baik dalam proses pelaksanaan penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini sangat banyak dibantu oleh berbagai pihak, sehingga penulis dengan segala kerendahan hati menghaturkan penghargaan dan terimakasih kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, M.A., Kaprodi Pendidikan Agama Islam.
7. Dr. H. Suwito, M. Ag., Penasehat Akademik Prodi PAI NR B.
8. HM. Slamet Yahya, M.Ag., Dosen pembimbing yang penuh dengan kesabarannya membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Dosen, Karyawan dan Civitas akademika IAIN Purwokerto.
10. Kepala dan Guru MTs Muhammadiyah Pekuncen serta para siswa yang telah mengizinkan dan membantu sepenuhnya terhadap penulisan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan mereka yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Karenanya kritik dan saran dari para pembaca sangat penulis harapkan. Semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat. Amin.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 18 Maret 2015
Penulis,

SUSRIYATI
NIM. 092338075

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II : KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Kompetensi Guru.....	15
1. Pengertian Kompetensi	15
2. Macam-macam Kompetensi Guru.....	16
a. Kompetensi Pedagogik	16
b. Kompetensi Kepribadian	17

c. Kompetensi Sosial	19
d. Kompetensi Profesional.....	20
3. Indikator Kompetensi Profesional Guru Menurut Permendiknas RI No. 16 Tahun 2007	22
B. Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam.....	28
1. Pengertian Guru.....	28
2. Syarat menjadi guru.....	29
3. Tugas dan peran Guru	31
C. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	33
D. Materi Pendidikan Agama Islam	34
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Sumber Data	38
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Teknik Analisis Data	43
 BAB IV: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum MTs Muhammadiyah Pekuncen.....	47
1. Letak Geografis	47
2. Sejarah Berdirinya	47
3. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah Pekuncen	48
4. Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Pekuncen.....	49
5. Daftar Guru dan Karyawan	50
6. Jumlah Siswa.....	50
7. Sarana dan Prasarana.....	51
8. Kegiatan Ekstra Kurikuler	52

B. Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MTs	
Muhammadiyah Pekuncen	52
1. Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak	57
2. Guru mata pelajaran SKI	62
3. Guru mata pelajaran Alqur'an Hadits.....	64
4. Guru mata pelajaran Fiqih	67
C. Analisis Terhadap kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI	
di MTs Muhammadiyah Pekuncen	69
1. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan	
yang mendukung mata pelajaran yang diampu	69
2. Menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	
mata pelajaran yang diampu	73
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara	
kreatif	75
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	
dengan melakukan tindakan reflektif.....	78
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk	
untuk pengembangan diri	81

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran-saran	87
C. Penutup.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Keadaan Guru dan Karyawan MTs Muhammadiyah Pekuncen
Tabel 2	Data Keadaan Siswa di MTs Muhammadiyah Pekuncen
Tabel 3	Data Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah Pekuncen
Tabel 4	Data Kegiatan Ekstra Kurikuler di MTs Muhammadiyah Pekuncen
Tabel 5	Indikator Kompetensi Profesional Guru PAI
Tabel 6	Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
Tabel 7	Menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran yang diampu
Tabel 8	Mengembangkan Materi pelajaran yang diampu secara kreatif
Tabel 9	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
Tabel 10	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri

IAIN PURWOKERTO

KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MTs MUHAMMADIYAH PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

SUSRIYATI
NIM : 092338075

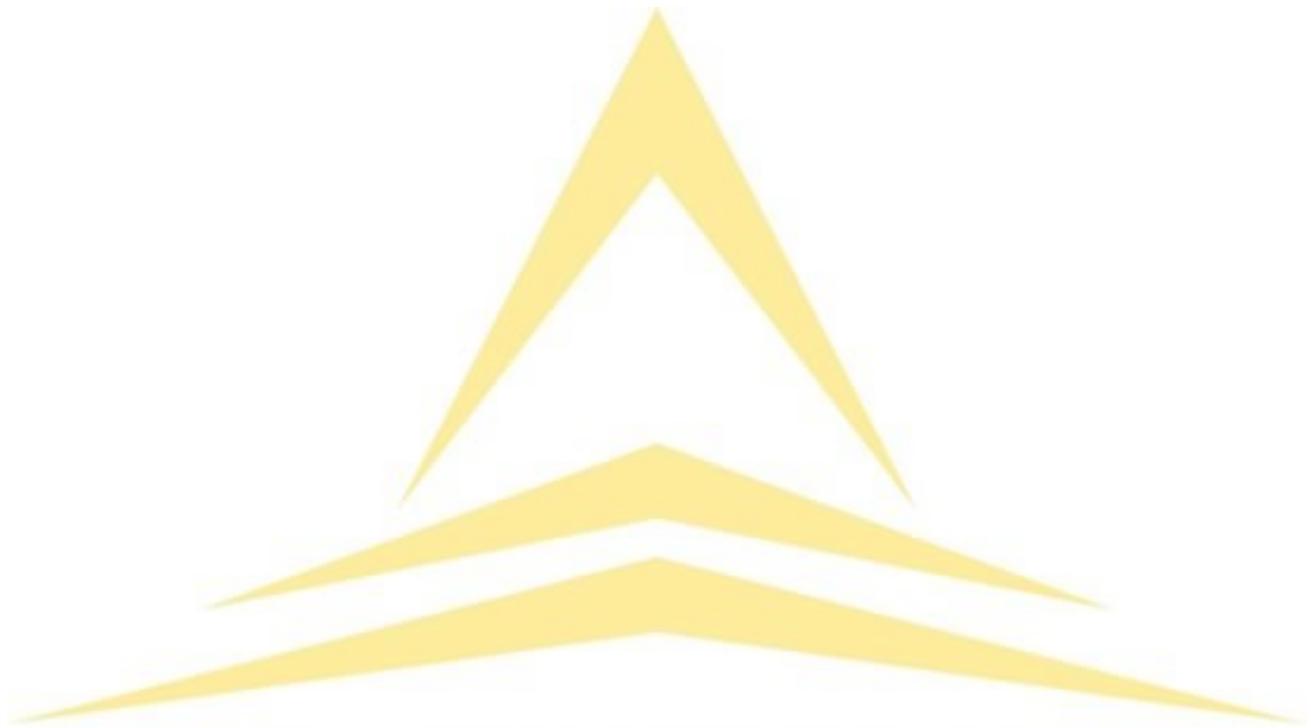
ABSTRAK

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan keberhasilan suatu proses pendidikan. Selain harus berakhlak mulia, seorang guru juga harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas serta berkompeten dibidangnya yang diajarkannya. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yang didalamnya terdapat beberapa kompetensi diantaranya kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Dari sekian kompetensi yang ada yang akan dibahas adalah kompetensi profesional. Rumusan masalah dalam penelitian tentang kompetensi profesional gururumpun pendidikan agama Islam di MTs Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas adalah "Bagaimana kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam di MTs Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas?".

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi profesional gururumpun pendidikan agama Islam di MTs Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan teknik ini peneliti merangkum dan menganalisis setiap data-data yang diperoleh sehingga dapat disimpulkan, dan data-data tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif dengan tujuan agar data-data tersebut dapat mudah dibaca dan dipahami.

Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi profesional sudah sebagian besar terpenuhi oleh gururumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas. Kompetensi tersebut meliputi penguasaan guru PAI terhadap materi pembelajaran, penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diajarkan, kemampuan guru PAI dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif, kemampuan guru PAI dalam mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan, serta kemampuan guru PAI dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Kata Kunci: Kompetensi profesional, guru PAI.



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor penentu keberhasilan dari suatu proses pendidikan adalah guru. Karena peran pentingnya tersebut, guru dituntut memiliki profesionalitas yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Seorang guru tidak hanya semata-mata mengajar di depan kelas, tetapi lebih dari itu guru merupakan model dan suri tauladan bagi murid-muridnya. Selain harus berakhlak mulia, seorang guru juga harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas serta berkompeten di bidang ilmu yang diajarkannya. Karena dipundak gurulah orang tua, masyarakat dan pemerintah telah mengamanahkan tanggung jawab pendidikan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 2 menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah. Sedangkan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan (UU RI No. 20 Tahun 2003:2).

Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah melakukan berbagai usaha dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan nasional, salah satunya dengan upaya meningkatkan mutu tenaga pendidik atau guru. Dengan adanya Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tersebut, diharapkan guru dapat membekali diri dengan kompetensi sesuai dengan jenjang kewenangannya dalam mengajar, dan profesional dalam melaksanakan tugasnya, agar dapat mewujudkan tujuan dari pendidikan itu sendiri.

Peran guru selain sebagai pendidik dan pengajar juga berperan sebagai *agent of change* atau agen perubah yang dipercaya oleh masyarakat sebagai fasilitator agar peserta didik dapat belajar dan mengembangkan potensi dan kemampuannya secara optimal. Untuk mencapai perubahan yang optimal tersebut, guru harus memiliki bekal kompetensi yang harus dikuasai sebelum guru menjalankan tugas dan wewenangnya. Oleh karena itu, agar dapat menjalankan kewajibannya dengan baik, guru dituntut memiliki persyaratan dan kemampuan sebagai guru profesional. Kemampuan itu dikenal dengan istilah kompetensi guru. Kompetensi guru adalah kemampuan yang harus dimiliki guru untuk mewujudkan tujuan pendidikan (Sahertian, 1994:56). Kompetensi guru yang dimaksud adalah:

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Kepribadian
3. Kompetensi Sosial

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan salah satu ketrampilan mengajar yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyaluruh (E.Mulyasa, 2005:69).

Agar dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, efektif dan efisien, maka sudah seharusnya seorang guru memiliki bekal kompetensi yang memadai agar keberhasilan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal.

Dalam menghadapi era globalisasi sekarang ini, perlu adanya penanaman nilai-nilai moral kepribadian yang luhur yang membekali jiwa siswa agar dapat membentengi diri dari pengaruh-pengaruh negatif akibat dari globalisasi. Walaupun globalisasi sendiri juga memiliki sisi positif bagi perluasan pengetahuan dan wawasan keilmuan, dimana jendela informasi dapat diakses dengan mudah melalui berbagai media. Untuk itu, bimbingan orang tua dan guru mutlak diperlukan dalam memberi pengawasan dan arahan kepada anak didik dalam menentukan sikap agar selamat dari pergaulan bebas, namun juga dapat eksis dan berhasil, baik dalam bidang akademis maupun non akademis.

Dalam pendidikan formal, guru pendidikan agama Islam merupakan salah satu tokoh yang paling disorot dan sering kali dianggap sebagai sosok yang bertanggung jawab dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa. Karena pada usia belajar inilah, merupakan periode emas masa pertumbuhan dan perkembangan peserta didik baik secara fisik maupun

psikis, dimana peserta didik membutuhkan stimulus dan bimbingan dari seorang pendidik. Oleh karena itu, pembentukan karakter yang baik perlu dilakukan semenjak dini, agar dalam perkembangan selanjutnya, siswa menjadi lebih terarah dan teratur.

Sunhaji(2012:66) menyebutkan bahwa setidaknya ada empat pengetahuan yang harus dimiliki oleh guru profesional, antara lain:

1. Guru harus mengenal setiap murid yang dipercayakannya.
2. Guru harus memiliki kecakapan dalam memberikan bimbingan.
3. Guru harus memiliki dasar pengetahuan yang luas tentang tujuan pendidikan.
4. Guru harus memiliki pengetahuan yang bulat dan baru mengenai ilmu yang diajarkannya.

Beberapa kriteria dasar kompetensi profesional guru seperti yang tersebut diatas, juga ditunjukkan oleh guru pendidikan agama Islam di MTs Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas. Dengan kompetensi profesional ini, yang mana merupakan integrasi dari beberapa kompetensi guru lainnya, guru dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Tentunya keprofesionalan itu dapat terwujud jika ada kemauan dan upaya dari pendidik itu sendiri untuk meningkatkan kualitasnya dalam mendidik dan mengajar.

Peserta didik yang belajar di MTs Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas ini dapat dikategorikan peserta didik pada karakteristik perkembangan anak di masa puber. Karena usia mereka pada

rentang usia antara 11-15 tahun. Pada masa ini terjadi perubahan pada pertumbuhan dan perkembangan peserta didik baik psikis maupun fisik. Perubahan fisik yang terjadi dapat berpengaruh pada penerimaan terhadap konsep diri, hubungan sosial, dan prestasi belajar. Sehingga diperlukan peran pendidik untuk mendampingi agar peserta didik bisa melewati masa puber dengan percaya diri dan dapat terhindar dari perilaku negatif. Disinilah peran guru PAI sangat penting dalam pembentukan nilai aqidah dan akhlak peserta didik.

Dari hasil wawancara dengan informan yaitu kepala MTs Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas yaitu Bapak Kuat Ghofar, S.Pd.I. pada tanggal 10 Maret 2014, diperoleh keterangan bahwa di MTs Muhammadiyah Pekuncen kabupaten Banyumas mata pelajaran PAI terdiri dari Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan guru rumpun PAI tersebut berjumlah tiga orang, yaitu: Dra. Yanu Sulistiana (guru Akidah Akhlak), Esti Khusniati, S.Pd.I. (guru Fiqih dan SKI) dan Darsun, S.Pd.I (guru Qur'an Hadits).

Prestasi akademik peserta didik dalam mata pelajaran PAI secara keseluruhannya diperoleh keterangan berhasil dengan baik, karena peserta didik dalam mata pelajaran PAI rata-rata mendapatkan nilai di atas KKM. Hal itu tentunya tidak lepas dari peran guru dalam mendidik, disamping adanya berbagai pembiasaan yang bersifat religi sebagai wujud dari pengamalan dari pembelajaran PAI yang mereka dapatkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa selain mendidik dan mengajar, guru PAI di MTs Muhammadiyah

Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas juga menjadi motivator dan motor penggerak yang mampu mengarahkan siswa untuk dapat menerapkan teori yang peserta didik peroleh di bangku sekolah untuk di amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Maka berdasarkan latar belakang masalah diatas,penulis termotifasi untuk mengadakan penelitian terhadap kompetensi profesional guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTsMuhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bagaimana guru rumpun pendidikan agama Islam meningkatkan keprofesionalan terkait dengan bidang studi yang diajarkannya.

B. Definisi Operasional

Untukmenghindari kesalahpahaman tentang maksud judul,maka penulis memberikan interpretasi judul diatas sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional

Istilah kompetensi berasal dari bahasa inggris *Competency* yang berarti kecakapan,kemampuan dan wewenang (Satori:2010:22).

Menurut Nana Syaodih (1997),kompetensi adalah performan yang mengarah kepada pencapaian tujuan secara tuntas menuju kondisi yang diinginkan.

Sedangkan dalam Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa,kompetensi adalah seperangkat pengetahuan,ketrampilan perilaku yang harus dimiliki,dihayati dan

dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Kompetensi profesional artinya seorang guru harus memiliki pengetahuan yang luas, mendalam dari bidang studi yang diajarkannya, memilih dan menggunakan metode mengajar dalam proses belajar mengajar yang diselenggarakannya (Moh. Roqib: 2011: 118).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 menyebutkan bahwa ada 5 indikator kompetensi profesional, diantaranya:

1. Menguasai materi, baik dari struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
2. Menguasai Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran yang diampu.
3. Mengembangkan mata pelajaran yang diampu secara kreatif.
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Jadi, kompetensi profesional guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan dan daya serta usaha guru dalam meningkatkan kualitas dan hasil belajar dalam penyelenggaraan pembelajaran dari bidang studi yang diajarkannya.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam terdiri dari dua kata yaitu Guru dan Pendidikan Agama Islam.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Guru di artikan sebagai orang yang pekerjaannya (profesinya, atau mata pencahariannya) mengajar (Depdikbud, 1993:280). Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 disebutkan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan dan mengevaluasi peserta didik pada usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Zakiyah Darajat (1992:86), menyebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan dengan melalui ajaran Agama Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah dari pendidikan, anak didik dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam secara menyeluruh didalam kehidupannya sehari-hari.

Adapun yang dimaksud guru rumpun Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar bidang studi dari rumpun Pendidikan Agama Islam yang meliputi mata pelajaran (mapel) Fiqih, mapel Qur'an Hadits, mapel Aqidah Akhlak dan mapel Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas.

3. MTs Muhammadiyah Pekuncen

MTs Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Jenjang pendidikan di MTs Muhammadiyah Pekuncen dapat ditempuh dalam waktu tiga tahun, di mulai dari kelas VII, VIII dan IX. Sedangkan MTs Muhammadiyah Pekuncen itu sendiri beralamat di desa Krajan RT 01 RW 04 Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

Jadi, yang dimaksud Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas adalah penelitian terhadap kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam di MTs Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas dalam kegiatan pembelajaran, guna mengembangkan kualitas pendidikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan diatas, maka yang menjadi topik permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran di MTs Muhammadiyah Pekuncen?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MTs Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas.
- b. Mengetahui Kemampuan Guru Rumpun PAI di MTs Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak,antara lain dapat:

- a. Memberikan informasi ilmiah tentang kompetensi profesional guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas yang selanjutnya dapat dipergunakan sebagai bahan perbandingan dan pertimbangan bagi madrasah atau lembaga pendidikan yang lain bahwa betapa pentingnya kompetensi profesional guru demi perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran.
- b. Untuk menambah pustaka,yaitu referensi kepustakaan IAIN Purwokerto.
- c. Bagi para pembaca umumnya,dan bagi penulis sendiri khususnya untuk dapat mempraktekkan teori yang di peroleh dalam dunia pendidikan.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendapatkan uraian yang sistematis mengenai keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka yang berhubungan dengan penelitian, maka perlu adanya tinjauan pustaka. Sebagai referensi, penulis menelaah berbagai buku yang terkait dengan penelitian. Selain itu, penulis juga meninjau skripsi yang relevan dengan judul dari penelitian yang penulis angkat ini.

Sunhaji (2012:66) dalam buku *Strategi Pembelajaran* menyebutkan bahwa ada empat pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh guru profesional, antara lain:

1. Guru harus mengenal setiap murid yang dipercayakannya.
2. Guru harus memiliki kecakapan dalam memberikan bimbingan.
3. Guru harus memiliki dasar pengetahuan yang luas tentang tujuan pendidikan di Indonesia pada umumnya sesuai dengan tahap-tahap pembangunan.
4. Guru harus memiliki pengetahuan yang bulat dan baru mengenai ilmu yang diajarkannya.

Moh. Roqib (2009:52) dalam buku *Ilmu Pendidikan Islam* menyebutkan ada beberapa tanggung jawab profesional sebagai pendidik, diantaranya:

- a. Bertanggung jawab secara khusus untuk selalu menambah dan memperbaharui pengetahuannya
- b. Mencari cara-cara baru untuk meningkatkan efektivitas aktivitas instruksional dan edukatif.

- c. Mengembangkan kolegialitas melalui kontribusi untuk pengembangan kurikulum.
- d. Memainkan peran aktif dalam melindungi dan meningkatkan *professional and academic standing*.

Nurfuadi (2012:101) dalam bukunya *Profesionalisme Guru* menyampaikan bahwa agar dapat meningkatkan keterlibatan dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru, maka seorang guru harus memahami, menguasai dan terampil dalam menggunakan sumber-sumber belajar. Selain itu, guru juga harus mengenal dan menguasai berbagai sumber pembelajaran modern yang kini semakin familiar dan secara riil dimanfaatkan oleh masyarakat, termasuk para murid.

Skripsi Nur Faozi (2007) yang berjudul *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto* menjelaskan tentang betapa pentingnya kompetensi bagi guru PAI agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Dalam skripsi tersebut juga dijabarkan dengan luas kompetensi-kompetensi yang dimaksud, yaitu:

- a. Kompetensi Kepribadian
- b. Kompetensi Pedagogik
- c. Kompetensi Sosial
- d. Kompetensi Profesional.

Persamaan dengan penelitian yang penulis tulis ini adalah sama-sama meneliti tentang kompetensi guru, dan letak perbedaannya adalah penulis lebih menekankan satu bidang kompetensi guru yaitu kompetensi

profesional,tetapi dengan tidak mengesampingkan kompetensi-kompetensi yang lain,karena kompetensi profesional merupakan integrasi dari kompetensi-kompetensi yang lain.

Dari skripsi yang di tulis oleh M.Bahtiar (2009) yang berjudul *Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak di MTs.Ma'arif NU 1 Kemranjen Kabupaten Banyumas* menyebutkan bahwa suatu Program Pendidikan Agama Islam harus mengandung empat komponen pokok yang menunjang profesionalisme guru, yaitu pemilihan kompetensi yang sesuai,spesifikasi indikator-indikator,evaluasi untuk menentukan keberhasilan pencapaian kompetensi dan pengembangan sistem pengajaran serta penilaian. Persamaan dengan judul yang penulis tulis ini adalah sama-sama meneliti tentang profesionalisme guru,sedangkan letak perbedaannya adalah disini penulis lebih menekankan kepada tindakan guru Pendidik Agama Islam dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Jadi,dari dua skripsi tersebut nampak jelas letak perbedaan dari apa yang penulis jabarkan.Jika dari skripsi yang ditulis oleh Nur Faozi mengetengahkan empat kompetensi guru secara keseluruhan dan dari skripsi yang ditulis oleh M.Bahtiar menitikberatkan pada komponen-komponen yang menunjang profesionalisme, maka dalam penelitian ini penulis lebih mengedepankan terhadap penelitian tindakan nyata guru yang mencerminkan keprofesionalan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sebagai suatu kesatuan dari beberapa kompetensi yang telah

dimilikinya. Jadi, dari dua skripsi diatas tidaklah sama dengan penelitian yang penulis tulis ini.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari 5 BAB, dan setiap BAB terdiri dari beberapa sub BAB, diantaranya:

BAB I yaitu pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi profesional atau penegasan istilah, rumusan masalah, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II yaitu berisikan landasan teori tentang kompetensi guru, profesionalisme guru, dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB III yaitu metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV yaitu kompetensi profesionalisme guru rumpun pendidikan agama Islam di MTs Muhammadiyah Pekuncen, yang berisikan tentang gambaran umum di MTs Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas, hasil penelitian terhadap profesionalisme guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas dan analisisnya.

BAB V yaitu penutup, berisi kata kesimpulan, saran dan kata penutup serta lampiran-lampiran.

BAB II

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan analisis dengan rumusan masalah “Bagaimana Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Muhammadiyah Pekuncen”, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi professional yang sudah di miliki oleh guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Muhammdiyah Pekuncen sudah dapat dikategorikan berkompeten, hal itu berdasarkan kriteria Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yang terdiri dari lima sub kompetensi yaitu:

1. Guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Muhammadiyah Pekuncen sudah berkompeten atau memiliki kemampuan dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu yaitu sudah berkompeten dalam bidang kualifikasi akademik, bahwa dari ketiga guru rumpun PAI yang ada di MTs Muhammadiyah semuanya merupakan lulusan SI dari Perguruan Tinggi Agama Islam, yang artinya bahwa pendidikan yang sudah mereka tempuh sudah sesuai dengan mata pelajaran atau bidang studi yang mereka ampu sekarang. Selain itu, guna memperdalam penguasaan terhadap materi pembelajaran, selain diperbanyak dengan membaca materi dari buku-buku ajar, mereka juga

mencari informasi dari berbagai sumber referensi baik cetak maupun elektronik.

2. Guru rumpun PAI di MTs Muhammadiyah Pekuncen berkompeten dalam menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran yang diampu. Hal itu dibuktikan dengan adanya berbagai persiapan yang dilaksanakan oleh guru rumpun PAI sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Diantaranya dengan menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP. Guru rumpun PAI juga tidak lupa menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada awal pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat mengetahui terlebih dahulu tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan.
3. Dalam rangka mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif guru rumpun PAI di MTs Muhammadiyah selalu berusaha menggunakan strategi pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan berbagai metode pembelajaran dan media yang bervariasi, yang tentunya semua itu disesuaikan dengan materi pembelajaran, hal itu ditujukan agar siswa dapat aktif dan gembira selama mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
4. Dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, guru rumpun PAI di MTs

Muhammadiyah selalu mengadakan evaluasi terhadap kinerja sendiri setiap selesai melakukan pembelajaran. Hasil evaluasi siswa dapat dijadikan refleksi dan tolak ukur ketercapaian tujuan pendidikan. Selain itu, guru rumpun PAI di MTs Muhammadiyah juga mengikuti kegiatan seminar –seminar pendidikan, workshop, dan KKG guru mata pelajaran.

5. Guru rumpun PAI di MTs Muhammadiyah juga selalu berusaha memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan menggunakan media elektronik seperti Hand Phone dan internet yang dapat digunakan sebagai sumber belajar atau mencari informasi yang terkait dengan dunia pendidikan.

B. Saran-saran

1. Guru rumpun Pendidikan agama Islam di MTs Muhammadiyah Pekuncen di simpulkan sudah menguasai kompetensi professional yang baik. Walaupun demikian, guru rumpun PAI di MTs Muhammadiyah Pekuncen hendaknya terus berupaya meningkatkan keprofesionalan secara berkelanjutan, baik melalui seminar-seminar, workshop, KKG, pelatihan maupaun studi banding, sehingga akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan keilmuan yang selalu baru, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif, efektif dan efisien, sehingga dapat membantu pemerintah menciptakan tujuan pendidikan Nasional.

2. Di harapkan guru rumpun PAI di MTs Muhammadiyah dapat menyempatkan diri mulai mendadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guna meningkatkan keprofesionalan.
3. Di harapkan guru rumpun PAI di MTs Muhammadiyah dapat lebih memanfaatkan media belajar audio visual yang telah dimiliki oleh sekolah, seperti OHP dan LCD, supaya pembelajaran dapat lebih menarik dan menambah metode serta media yang lebih variatif.
4. Peserta didik di MTs Muhammadiyah Pekuncen diharapkan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan meningkatkan kegiatan membaca serta memperdalam materi dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah, buku-buku referensi dan dapat menggunakan teknologi informasi seperti computer dan internet.

C. Penutup

Alkhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah yang telah memberikan hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya dan penulis senantiasa mengharapkan kritik serta saran dari pembaca sekalian. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk diri saya sendiri dan bagi para pembaca semuanya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kepada kita jalan yang lurus, sehingga kita selalu dalam lindungan dan keridhaan-Nya. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pengajaran Secara Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

Daradjat, Zakiyah. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Buhama, 1993.

Djam'an, Satori. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.

Majid, Abdul, Andayani, Dian. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Muyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Nurfuadi. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN press, 2012.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS, 2009.

Roqib, Moh. , Nurfuadi. *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribaa Guru yang Sehat di Masa Depan*. Purwokerto: STAIN press, 2011.

Sudjana, Nana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, 1996.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sunhaji. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN press, 2012.

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Usman, Moh.Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.

Zuhairini, dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara: 1993.



IAIN PURWOKERTO